

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat variasi bentuk angkul-angkul akibat dari akulturasi budaya, modernisasi dan pengaruh ekonomi dan pariwisata.
2. Terdapat perubahan pada aturan tidak prinsip seperti penambahan ornamen, perubahan dimensi, serta penggunaan material. Perubahan terjadi pada sebagian kecil angkul-angkul dan sebagian besar angkul-angkul masih mempertahankan bentuk awal. Perubahan yang terjadi seperti penambahan ornamen pada bangunan angkul-angkul, penambahan tugu atau patung pada bagian depan angkul-angkul, serta penambahan ramp pada bagian kaki angkul-angkul.
3. Terdapat perubahan dimensi pada beberapa angkul-angkul, yang semula lebar pintu masuk hanya bisa dilalui oleh satu orang menjadi bisa dilalui oleh kendaraan roda empat.
4. Terdapat perubahan material pada beberapa angkul-angkul, yang awalnya menggunakan material alami kemudian diganti menggunakan material pabrikan, seperti pada bagian daun pintu awalnya menggunakan kayu kemudian diganti menggunakan besi.

5. Bali khususnya Kelurahan Ubud, meskipun sebagai daerah pariwisata yang mendapat banyak pengaruh, mampu untuk tetap memegang teguh nilai-nilai ajaran Hindu, budaya dan tradisi yang ada. Perubahan yang terjadi pada bangunan angkul-angkul di Banjar Junjungan tidak mencakup perubahan prinsip dari ajaran Hindu yaitu Tri Angga.

5.2 Saran

Beberapa saran atau pertimbangan yang diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan ini yaitu:

1. Untuk masyarakat banjar junjungan diharapkan dapat mempertahankan penggunaan angkul-angkul pada rumah tradisional bali, mempertahankan bentuk yang sesuai pakem dan penggunaan material alami Banjar junjungan dapat melakukan kegiatan yang terkait dengan pariwisata di kelurahan ubud tanpa harus merubah nilai-nilai ajaran Hindu yang sudah tertanam di masyarakat.
2. Untuk pemerintah daerah Kelurahan Ubud dan daerah lainnya yang ada di Bali, diharapkan dapat terus mendukung dan mempertahankan penggunaan angkul-angkul atau gerbang tradisional Bali, baik pada rumah tradisional Bali, bangunan pemerintahan ataupun bangunan lainnya, untuk tetap menjaga *ajeg* dan budaya Bali.
3. Untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian dengan bahasan mengenai angkul-angkul diharapkan untuk menyiapkan waktu, materi dan referensi lainnya dengan maksimal sehingga penelitian yang dilakukan

diharapkan memiliki sumber yang akurat dan dapat menjadi sumber literatur yang berguna bagi penelitian berikutnya.